



Bisa Sentuh 400 Ton Per Hari

■ Produksi Sampah Selama Lebaran Diprediksi Melonjak

YOGYA, TRIBUN - Produksi sampah di Kota Yogyakarta pada libur panjang lebaran mendatang diperkirakan bisa melonjak hingga 400 ton per hari. Pemkot Yogya juga telah mengosongkan depo agar tumpukan limbah tidak terjadi pada libur lebaran nanti.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menandaikan, berdasar pengalaman pada libur akhir pekan biasa, per hari ada kenaikan sekitar 20 ton sampah. "Jadi, biasanya misal per hari 300 ton, kalau Jumat, Sabtu, Minggu, bisa bertambah sekitar 60 ton. Dapat dibayangkan ya, kalau pas lebaran keramatannya seperti apa," jelasnya, Kamis (20/3).

Oleh sebab itu, Pemkot Yogyakarta memperkirakan, potensi produksi limbah harian sepanjang libur lebaran nanti tidak akan jauh dari angka tersebut. Namun, tambah Hasto, kenaikan baru akan terjadi pada hari ketiga lebaran, selaras dengan keramaian pemudik dan wisatawan di destinasi-destinasi favorit Kota Pelajar.

"Hari ketiga, keempat dan kelima, kita estimasikan (sampah) sehari bisa 400 ton. Kalau lebaran pertama dan kedua biasanya masih silaturahmi ke rumah-rumah kerabat," jelasnya.

Terhusus, menyasar 14 depo utama yang lokasinya berada di sekitaran jalan protokol, atau dekat dengan objek wisata jujugan para pelancong. "Jadi, selama Ramadan ini kita kosongkan 14 depo. Langsung kita bersihkan semuanya, dengan harapan lonjakan sampah di libur lebaran nanti tidak menjadi masalah,"

TUMPUKAN LIMBAH

- Produksi sampah di Kota Yogyakarta pada libur panjang lebaran mendatang diperkirakan bisa melonjak hingga 400 ton per hari.
- Pemkot Yogya juga telah mengosongkan depo agar tumpukan limbah tidak terjadi pada libur lebaran nanti.
- Kenaikan baru akan terjadi pada hari ketiga lebaran, selaras dengan keramaian pemudik dan wisatawan di destinasi-destinasi favorit Kota Pelajar.

tegas Hasto.

"Kami terus habiskan sampah di depo-depo. Sekarang sudah enam depo yang kami bereskan, akhir Ramadan nanti insyaallah 14 depo bisa kita bereskan," jelasnya.

Tren menurun

Hasto Wardoyo menyebut, tren pembuangan sampah liar di wilayahnya semakin menurun. Hal itu, sejalan dengan pelaksanaan program pengelolaan sampah berbasis kewilayahan, di mana limbah rumah tangga langsung dijemput oleh penggerobak atau transporter.

Sehingga, warga masyarakat pun tidak diperkarun lagi mengakses depo secara mandiri untuk membuang sampah hariannya. Di samping itu, pola penjagaan di titik-titik rawan pembuangan sampah liar oleh aparat Satpol PP dan Linmas, dinilai mulai membuahkan hasil.

"Sampah liar berkurangnya sekitar 30 persen. Artinya, seperti di Kali Mambu, sudah ti-

dak banyak, kemudian yang di Benbin (GL Zoo) saya cek juga sudah tidak untuk membuang lagi, karena saya dirikan posko di sana," tandas Hasto.

Ia pun mendorong para pemangku kepentingan di wilayah, khususnya tingkat keurahan, supaya lebih memperhatikan fenomena tersebut. Menjelang libur lebaran, tren pembuangan sampah liar harus bisa ditekan, untuk menghindari pandangan negatif publik terhadap Kota Yogya sebagai daerah tujuan pariwisata.

"Saya akan tampilkan tiap Selasa sore, oh ini titik-titik yang masih ada sampah liar. Sambil jalan saya lombakan keurahan, 45 keurahan saya lombakan, lomba kebersihan, selama bulan puasa. Nah, nanti akan kita nilai di akhir Ramadan ini, mana yang paling bersih," ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono, mengatakan, dibarengkan Sleman dan Bantul, kuota Kota Yogya di TPA Piyungan memang lebih tinggi. Pihaknya pun siap memberikan dukungan untuk kebijakan-kebijakan dan peta jalan Wali Kota Yogya, dalam upaya pengentasan masalah sampah.

"Kebijakan Pak Wali kosongkan semua depo di kota, lalu diterapkan manajemen baru, karena beliau punya cara untuk penanggulangan sampah dari hulu sampai hilir," ungkap Beny.

TPA Piyungan akan dibuka sampai kota tuntas menyelesaikan sampah. Kalau ditutup, ya sudah sejak Desember yang lalu, tapi kan tidak mungkin saya lakukan saklek," uratnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005